

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan observasi dan memaparkan hasil penelitian mengenai Manajemen Penyiaran radio Gema Sonata 101 FM Dalam Melestarikan Wayang Golek di Era Digital, maka bisa di tarik kesimpulan bahwa Manajemen Penyiaran seperti *Planning, Organizing, Actuating, Controlling* Radio Gema Sonata 101 FM dalam melestarikan wayang golek di Era Digital telah di laksanakan walaupun terdapat hambatan dalam proses pelestariannya dan dalam proses produksinya pun mengikuti era digital yaitu dengan pengunduhan bahan dari youtube yang di ubah menjadi MP3 dan dengan proses penyiaran *live streaming* serta di promosikan lewat media sosial facebook dan instagram, berikut di paparkan :

1. Manajemen Penyiaran (*Planing, Organizing, Actuating, Controlling*) Radio Gema Sonata 101 FM Dalam Melestarikan Wayang Golek Era Digital

Fungsi Manajemen menurut George R Terry yaitu *Planning, Organizing, Actuating, Controlling* dan Radio Gema Sonata telah menjalankan fungsi manajemennya dengan baik. Di tahap perencanaan atau *planning* ini radio Gema Sonata menjalankan fungsi perencanaan tentang rancangan program siaran wayang golek seperti nama program, isi program, jam pemutaran acara, teknik produksi dan tentunya tujuan utama dari program tersebut yaitu melestarikan wayang golek di era dital.

Pada tahap *organizing* di Radio Gema Sonata menjalankan fungsi manajemen sesuai dengan sumber daya manusia yang dimilikinya dan sesuai dengan apa yang tertera pada struktur organisasi sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan *job desk* dan dapat melaksanakan rencana yang telah di susun pada tahap perencanaan.

Pada tahap *Actuating* atau pelaksanaan yang mana pada tahap ini lebih fokus kepada proses penyiaran. Pada proses penyiaran wayang golek di radio Gema Sonata tidak menggunakan dalang penyiar yang *handle* program melainkan hanya sebuah siaran rekaman berbentuk MP3 karena radio merupakan media yang menyebarkan informasi dan hiburan melalui audio yang sebelumnya rekaman audio tersebut sudah melewati tahap seleksi dan tahap editing sebelum di siarkan.

Kemudian pada tahap *Controlling* pengendalian atau pengawasan, pada penyiaran wayang golek di radio Gema Sonata, fungsi pengawasan di bagi menjadi tiga yaitu pengawasan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Pada jangka pendek manager radio gema sonata mengawasi proses siaran wayang golek dari awal hingga akhir program acara tersebut memastikan tidak memutar siaran yang berulang dari minggu lalu, mengawasi peralatan atau pun *live streaming* yang kadang kala bermasalah. Lalu ada pengawasan jangka menengah yaitu mengadakan rapat evaluasi bulanan setiap tiga bulan sekali bersama dengan crew membahas apakah program sesuai dengan perencanaan atau tidak dan memotivasi crew agar ikut andil melestarikan penyiaran wayang golek minimal dengan mendengarkannya di radio. Selanjutnya ada jangka panjang yaitu evaluasi riset atau observasi bersama dengan pendengar yang membahas apakah program penyiaran wayang golek tersebut masih di minati atau tidak.

## 2. Faktor penghambat dalam Melestarikan Wayang Golek Era Digital Di Radio Gema Sonata

Pada proses penyiaran radio Gema Sonata tentunya memiliki hambatan dalam melestarikan wayang golek di era digital seperti sekarang ini. Hambatan tersebut muncul dari faktor Eksternal dan internal.

- a. Faktor eksternal nya yaitu kurangnya kesadaran masyarakat terhadap budaya lokal karna di anggap sudah tertinggal oleh zaman dan pada era digital seperti sekarang ini orang lebih tertarik pada gedget dan budaya dari luar negri, sedangkan pada cerita wayang golek hanya di sukai oleh orangtua yang dominan mendengarkan cerita wayang golek.
  - b. Faktor internal muncul dari dapur rekaman seperti peralatan yang sering mengalami *trouble* ketika proses penyiaran berlangsung
3. Proses Produksi Pelestarian Wayang Golek Era Digital terkait dengan Manajemen Penyiaran di Radio Gema Sonata

A.W. Widjaja (1986) mengartikan pelestarian sebagai kegiatan atau yang dilakukan secara terus menerus, terarah dan terpadu guna mewujudkan tujuan tertentu yang mencerminkan adanya sesuatu yang tetap dan abadi, bersifat dinamis, luwes dan selektif (Jacobus,2006 : 115) (Jurnal. Sonia & Sarwiti hal 5).

Pelestarian norma lama bangsa (budaya lokal) adalah dengan mempertahankan nilai-nilai seni budaya, nilai tradisional dengan mengembangkan perwujudan yang bersifat dinamis,serta dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang selalu berubah dan berkembang (jacobus Ranjabar, 2006 : 114).

Dan di radio Gema Sonata proses produksi Pelestarian wayang golek di Era Digital seperti sekarang ini memberikan banyak kemudahan bagi pihak stasiun radio, diantara nya yaitu :

- a. Pengunduhan bahan siar
- b. Proses editing wayang golek
- c. Proses pelestarian lewat penyiaran
- d. Pelestarian lewat live streaming
- e. Pelestarian lewat media sosial

karena di era digital ini lebih mudah mencari bahan cerita wayang golek yang di unduh dari youtube kemudian di ubah menjadi bentuk

audio MP3 yang siap di siarkan. Kemajuan teknologi juga membuat masyarakat mudah mengetahui informasi seputar radio gema sonata melalui media sosial dan masyarakat juga mudah mengakses siaran radio yang sedang memutar cerita wayang golek sehingga masyarakat bisa mengakses siaran *live streaming* radio di [www.radiogemasonata.co.id](http://www.radiogemasonata.co.id) baik wilayah lokal maupun luar negeri.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di lakukan, maka peneliti menemukan implikasi dalam penelitian Manajemen Penyiaran Radio Gema Sonata 101 FM Dalam Melestarikan Wayang Golek di Era Digital diantaranya yaitu :

1. Dalam menjalankan manajemen penyiaran setidaknya sebuah perusahaan stasiun penyiaran menerapkan fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Pada sebuah program perlu ada yang namanya perencanaan atau rancangan program yang akan di siarkan, kemudian menetapkan tugas dan tanggung jawab crew berdasarkan keahlian masing-masing, setelah itu menggerakkan crew agar melaksanakan tanggung jawab sesuai bidangnya masing-masing dan melakukan evaluasi secara berkala.
2. Telah teruji bahwa faktor-faktor penghambat penyiaran wayang golek di radio muncul dari dua faktor yakni internal dan eksternal. Dalam hal ini faktor internal muncul dari peralatan siaran yang sering mengalami trouble, akan lebih baik lagi jika peralatan yang rusak di ganti guna meminimalisir hambatan. Kemudian dari eksternal yaitu rendahnya kesadaran masyarakat akan budaya kesenian wayang golek akibat perkembangan zaman dan hanya orangtua saja yang masih menikmati kesenian wayang golek.
3. Telah teruji bahwa dalam melestarikan wayang golek di radio pada era digital lebih mudah untuk di lakukan. Hal tersebut di karena kan mudah nya mencari bahan cerita wayang golek kemudian pada proses penyiarannya pun lebih bisa menjangkau masyarakat luas karena



dengan menggunakan *live streaming* sehingga masyarakat yang ingin mendengarkan wayang golek lewat radio bisa mengaksesnya menggunakan *smartphone* di daerah mana saja yang terdapat kuota internet dan sinyal.

### C. Saran

1. Pada fungsi manajemen, pihak radio Gema Sonata diharapkan lebih terbuka kepada crew sehingga crew ikut andil dalam menyampaikan kritik, ide maupun saran. Kemudian pada tahap *organizing* atau pengorganisasian pihak radio Gema Sonata disarankan membuat rapat *jobdesc* sebelum membuat suatu kesepakatan, dengan seluruh crew yang menghasilkan kesepakatan bersama, sehingga mampu menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik.
2. Saran untuk pihak radio Gema Sonata yaitu membuat program talkshow sonata budaya melalui media sosial terutama youtube, untuk bisa lebih bersaing di era digital sehingga bisa menjangkau lapisan masyarakat baik remaja, dewasa, kalangan biasa maupun kalangan akademisi, yang mengangkat tentang wayang golek, sehingga pendengar tidak hanya mendengarkan cerita wayang golek lewat frekuensi radio tetapi juga bisa mengetahui asal-usul dan mengulik wayang golek lebih dalam lewat talkshow. Kemudian, untuk peralatan siaran yang sering rusak atau mengalami kendala dan menghambat proses penyiaran alangkah baiknya di *upgrade* atau ganti dengan peralatan siaran baru agar proses penyiaran secara on air tidak sering menghadapi hambatan.
3. Demi proses pelestarian wayang di radio pada era digital seperti sekarang ini diperlukan kerja sama dari berbagai pihak. Baik dari pihak radio, crew, orangtua, guru, masyarakat, maupun dinas kebudayaan setempat yang ikut andil dan berpartisipasi dalam melestarikan wayang golek di radio sehingga generasi penerus bangsa

timbul rasa tertarik pada wayang golek dan bangga akan budaya Indonesia.

